PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KESEHATAN
UPTD.PUSKESMAS KAMPUNG GUCI
Jalan Simpang Tigo-Korong Sungai Asam
Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Kode Pos 25584
Telepon. (0751) 675950 E-mail : hckampungguci@gmail.com

PEDOMAN TEKNIS INOVASI
KUDAPAN CABE (KUNJUNGI DAPATKAN CALON AKSEPTOR KB)
PUSKESMAS KAMPUNG GUCI

A. PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran,Itu bermakna adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, Pil, Suntik KB, Implant, IUD dan sebagainya. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua (Pragita & Rembang, 2019)

Tujuan dilaksanakan program KB yaitu untuk membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Pragita & Rembang, 2019).

Saat ini pencapaian indikator KB belum sepenuhnya menunjukkan keberhasilan, berdasarkan SDKI 2017 capaian kesertaan ber KB untuk seluruh metode KB yaitu sebesar 63,6% dengan peserta KB cara modern sebesar 57,2% menurun dari hasil SDKI 2012 yaitu sebesar 57,9%, meskipun capaian metode KB Jangka Panjang (MKJP) mengalami peningkatan dari 18,2% (SDKI 2012) menjadi 23,3% (SDKI 2017).

Berdasarkan data tersebut Puskesmas Kampung Guci membuat inovasi KUDAPAN CABE (Kunjungi dapatkan calon aseptor KB). Kegiatan ini bertujuan Untuk melakukan pengendalain Pasangan Usia Subur yang menggunakan metode kontrasepsi untuk mengatur jarak kehamilan, menunda, atau membatasi anak secara berkala yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci yaitu disetiap wilayah Korong dilakukan oleh petugas kesehatan bersama dengan kader dan juga lintas sektor terkait bersama masyarakat

Dengan demikian, diharapkan Inovasi Kudapan Cabe bisa membantu Pasangan usia subur dalam mengatur perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, Pil, Suntik KB, Implant, IUD dan sebagainya. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua.

B. LATAR BELAKANG

Kegiatan Kunci Usia Berseri ini dilakukan agar terwujudnya lansia yang sehat dan mandiri. Kelompok usia lansia merupakan golongan orang yang memerlukan perhatian khusus dari keluarga dan lingkungan. Kebanyakan dari mereka secara tidak sadar, tidak mampu memenuhi sendiri kebutuhan akan kesehatannya. Oleh karenanya, para lansia harus tetap mendapatkan pelayanan khusus untuk meningkatkan kesejahteraan lansia, baik fisik maupun psikologis.

Kegiatan Kunci Usia Berseri dilakukan dengan sasaran para usia lanjut di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci dengan malakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala seperti pengecekan tekanan darah, berat badan, tinggi badan, dan pemeriksaan labor yang diperlukan oleh lansia. Lansia juga diajak dan dipantau aktivitas fisiknya seperti malaksanakan olah raga rutin dan aktivitas sehari-hari yang bermanfaat. Hal ini untuk menjaga kualitas hidup lansia di masyarakat dan dapat membantu lansia yang sesuai dengan kebutuhannya dan pada lingkungan yang tepat, sehingga para lansia tidak merasa lagi terabaikan didalam masyarakat.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum.

mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak, serta membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera.

2. Tujuan Khusus

1) Untuk meningkatkan Akses & Efiensi layanan mempermudah akseptor mendapatkan informasi dan layanan KB melalui pendekatan kunjungan akseptor
2) Untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, mencegah kehamilan tidak diinginkan, kehamilan resiko tinggi dan mengatur jarak kehamilan
3) Untuk Edukasi meningkatkan pengetahuan Akseptor tentang mamfaat dan Kegunaan KB khususnya bagi Pasangan Usia Subur (PUS)

D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan pokok program Keluarga Berencana (KB) meliputi pelayanan peserta KB baru, pembinaan peserta KB aktif, serta penanganan efek samping dan komplikasi. Rincian kegiatan ini dijalankan melalui fasilitas kesehatan dan penyuluhan di tengah masyarakat.

1. Pelayanan Peserta KB

KB Baru:

Memberikan pelayanan alat kontrasepsi bagi pasangan yang baru pertama kali menggunakan atau yang kembali memakai setelah melahirkan atau keguguran.

Jenis Kontrasepsi

Menyediakan pilihan metode seperti kondom, pil, suntik, susuk atau implant, serta alat kontrasepsi dalam rahim (IUD/Spiral).

Asuhan Pasca Keguguran

Memberikan pelayanan konseling dan pemasangan alat kontrasepsi yang aman bagi ibu pasca keguguran.

2. Pembinaan dan Konseling

Pembinaan KB Aktif

Memantau kondisi akseptor agar tetap rutin dan disiplin menggunakan alat kontrasepsi pilihannya.

Konseling Kesehatan: Memberikan informasi seputar cara kerja alat KB, manfaat, hingga hak reproduksi.

Penyuluhan Kelompok: Mengadakan edukasi langsung kepada pasangan usia subur di posyandu atau fasilitas kesehatan.

3. Penanganan Masalah

Efek Samping: Memberikan obat atau solusi medis jika pengguna mengalami keluhan ringan akibat alat kontrasepsi.

Komplikasi dan Rujukan: Mengatasi masalah kesehatan lanjutan atau merujuk pasien ke erjadi gangguan berat akibat pemasangan K

E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

1. Petugas menerima pasien di ruang pendaftaran
2. Petugas memanggil pasien sesuai urutan
3. Petugas mencuci tangan
4. Petugas melakukan anamnesa awal dan kemudian mencatat dalam buku register
5. Petugas melakukan konseling menggunakan Alat Bantu Pengambil Keputusan (ABPK) sesuai dengan alkon (alat kontrasepsi) yang dipilih dan digunakan pasien. Jika pasien

setuju maka dilakukan. Pasien mengisi informed consent. Jika pasien tidak setuju maka dilakukan konseling ulang. Jika kondisi pasien tidak memungkinkan maka dirujuk.

6. Petugas mendengar pengambilan keputusan oleh pasien dan mempersiapkan peralatan alkon yang dipilih atau digunakan pasien.
7. Petugas memakai alat pelindung diri dan memberikan tindakan pelayanan alkon pada pasien.
8. Petugas memberikan penjelasan tentang tindakan yang telah diberikan pada pasien.
9. Petugas melakukan observasi atas tindakan alkon KB yang diberikan.
10. Petugas merapikan alat yang telah digunakan pada saat memberikan pelayanan alkon kepada pasien
11. Petugas mencuci tangan
12. Petugas melakukan pencatatan pelayanan yang telah diberikan di buku register KB, kartu peserta KB

F. SASARAN KB

1) Sasaran Langsung
   Pasangan Usia Subur

G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan kunjungan Pasangan Usia Subur dilaksanakan setiap bulan di delapan korong yang sudah ditentukan setiap bulannya. (Jadwal terlampir**)**

No	**Nama kegiatan**	**Bulan**											
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
1	**Posyandu**	**v**	**V**	**V**	**v**	**V**	**v**	**V**	**v**	**V**	**V**	**v**	**v**

H. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan tiap satu bulan sekali oleh pelaksana kegiatan bersama penanggung jawab program KB ,selanjutnya dilaporkan kepada kepala puskesmas.

I. PENCATATAN ,PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

1. Hasil kegiatan dicatat setiap kali sesudah kegiatan
2. Hasil kegiatan didokumentasikan oleh pengelola program
3. Hasil kegiatan di evaluasi dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan kabupaten

4. Hasil Evaluasi kegiatan ditindak lanjuti dan disampaikan pada saat lokmin

Sungai Asam, 2 Oktober 2025
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Kampung Guci



Asnani, S.Tr.Keb
NIP.19680215 198912 2003